## **LAMPIRAN**

No	:
Tanggal Penelitian	:



#### **Kuisioner Penelitian**

# Persepsi Petani Terhadap Hasil Demplot Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.) Varietas Bestak Di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang

Kuisioner ini digunakan peneliti untuk mengidentifikas mengenai faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mendeskripsikan proses terbentuknya persepsi, implementasi kegiatan demplot, serta menganalisis persepsi petani berdasarkan hasil kegiatan demplot tanaman ubi jalar varietas Bestak.

Untuk itu peneliti berharap kerjasama dari Bapak/Ibu/Saudara agar bersedia menjadi informant penelitian ini dan melakukan wawancara dengan benar. Terima kasih.

#### **Identitas Informant**

1. Nama Infomant	:
2. Umur	: tahun
3. Jenis Kelamin	: * (Laki-Laki / Perempuan)
4. Alamat	: RT RW
	Desa Kecamatan
5. Pendidikan terakhir	:
6. Jumlah anggota keluarga	:
7. Pekerjaan	: Utama :
	Sampingan:
8. Pengamalan berushatani	: luas kepemilikan lahan :
9. Status penggunaan lahan	:
Keterangan : (*) dicoret yar	ng tidak perlu

A. Faktor internal dan eksternal yang dapat mendukung terbentuknya persepsi pada petani ubi jalar varietas Bestak.

Fa	aktor Internal
1.	Berapa usia Bapak/Ibu/Saudara sekarang?
2.	Berapa jumlah tanggungan keluarga Bapak/Ibu/Saudara?
3.	Apa tingkat pendidikan terakhir yang Bapak/Ibu/Saudara tempuh?
	a. tamat SD c. tamat SMA
	b. tamat SMP d. tamat S1/S2/S3
4.	Sudah berapa lama Bapak/Ibu/Saudara berusahatani tanaman ubi jalar?
5.	Varietas ubi jalar apa yang Bapak/Ibu/Saudara gunakan saat ini dan sebelumnya?
6.	Apa motivasi Bapak/Ibu/Saudara dalam menanam ubi jalar?
Fa	aktor Eksternal
7.	Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu/Saudara miliki untuk menanam tanaman ubi jalar?

8. Bagaimana status lahan yang Bapak/Ibu/Saudara miliki?	
9.	Berapakah rata – rata hasil produksi yang diperoleh dari luas lahan tersebut dalam satu kali tanam?
10	. Apakah lingkungan atau letak tempat mendukung pertumbuhan ubi jalar dengan baik ?
	Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar
В.	di Desa Wringinsongo
B. Hu	di Desa Wringinsongo
	di Desa Wringinsongo ulu  Apa jenis pupuk yang digunakan Bapak/Ibu/Saudara dalam mendukung pertumbuhan tanaman ubi jalar?
Ηι	di Desa Wringinsongo  ilu  Apa jenis pupuk yang digunakan Bapak/Ibu/Saudara dalam mendukung pertumbuhan tanaman ubi jalar?
Ηι	di Desa Wringinsongo ulu  Apa jenis pupuk yang digunakan Bapak/Ibu/Saudara dalam mendukung pertumbuhan tanaman ubi jalar?
Ηι	di Desa Wringinsongo  ilu  Apa jenis pupuk yang digunakan Bapak/Ibu/Saudara dalam mendukung pertumbuhan tanaman ubi jalar?
<b>Hu</b> 1.	di Desa Wringinsongo  alu  Apa jenis pupuk yang digunakan Bapak/Ibu/Saudara dalam mendukung pertumbuhan tanaman ubi jalar?  Berapa banyak pupuk yang dibutuhkan dalam satu petak lahan?
<b>Hu</b> 1.	di Desa Wringinsongo  alu  Apa jenis pupuk yang digunakan Bapak/Ibu/Saudara dalam mendukung pertumbuhan tanaman ubi jalar?  Berapa banyak pupuk yang dibutuhkan dalam satu petak lahan?
Hu 1.	di Desa Wringinsongo alu  Apa jenis pupuk yang digunakan Bapak/Ibu/Saudara dalam mendukung pertumbuhan tanaman ubi jalar?  Berapa banyak pupuk yang dibutuhkan dalam satu petak lahan?
Hu 1.	di Desa Wringinsongo alu  Apa jenis pupuk yang digunakan Bapak/Ibu/Saudara dalam mendukung pertumbuhan tanaman ubi jalar?  Berapa banyak pupuk yang dibutuhkan dalam satu petak lahan?
Hu 1.	di Desa Wringinsongo alu  Apa jenis pupuk yang digunakan Bapak/Ibu/Saudara dalam mendukung pertumbuhan tanaman ubi jalar?  Berapa banyak pupuk yang dibutuhkan dalam satu petak lahan?
Hu 1.	di Desa Wringinsongo alu  Apa jenis pupuk yang digunakan Bapak/Ibu/Saudara dalam mendukung pertumbuhan tanaman ubi jalar?  Berapa banyak pupuk yang dibutuhkan dalam satu petak lahan?

5.	Berapa kali pengaplikasian pupuk dilaksanakan?
_	
6.	Darimanakah Bapak/Ibu/Saudara memperoleh pupuk tersebut?
7.	Jika membelinya, berapa harga pupuk yang Bapak/Ibu/Saudara beli?
8.	Siapakah yang merekomendasikan jenis pupuk tersebut kepada anda?
9.	Apa varietas bibit ubi jalar yang saat ini Bapak/Ibu/Saudara gunakan?
10.	Dari manakah Bapak/Ibu/Saudara memperoleh bibit tersebut?
11.	Berapa harga bibit yang Bapak/Ibu/Saudara beli ?
12.	Dalam bentuk apakah Bapak/Ibu/Saudara memperoleh bibitnya?

13.	Siapakah yang merekomendasikan ubi jalar dengan varietas tersebut kepada anda?
14.	Mengapa Bapak/Ibu/Saudara menggunakan bibit dengan vaerietas tersebut?
15.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara menggunakan bibit selain varietas tersebut?
16.	Apa jenis obat – obatan yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan tanaman ubi jalar?
17.	Berapa dosis yang digunakan untuk satu petak lahan tanaman ubi jalar?
18.	Berapa kali obat – obatan tersebut diaplikasikan?
19.	Apakah dosis obat yang Bapak/Ibu/Saudara gunakan sesuai dengan anjuran yang tertera di kemasan produk obat tersebut?
20.	Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara memperoleh obat – obatan tersebut? dan berapa harganya ?

21.	Siapakah yang merekomendasikan jenis obat - obatan tersebut kepada anda?
Usa	hatani
22.	Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara mempersiapkan lahan untuk menanam ubi jalar?
23.	Kapan ubi jalar dapat ditanam?
24.	Bagaimana proses penanamannya?
25.	Bagaimana proses pemeliharaan tanaman ubi jalar yang Bapak/Ibu/Saudara lakukan?
26.	Apa saja hama dan penyakit yang sering menyerang ubi jalar?
27.	Bagaimana cara Bapak/Ibu/Saudara melakukan pengendalian hama dar penyakit tanaman yang menyerang tanaman ubi jalar?

28.	Apakah ubi jalar varietas Bestak tahan terhadap hama dan penyakit tanaman?
29.	Berapa umur ubi jalar yang dapat di panen?
30.	Bagaimana ciri – ciri ubi jalar yang siap dipanen?
31.	Bagaimana cara memanen ubi jalar?
32.	Berapakah hasil produksi ubi jalar varietas bestak yang Bapak/Ibu/Saudara peroleh dalam satu kali tanam?
33.	Berapakah hasil produksi ubi jalar sebelum menggunakan varietas Bestak yang Bapak/Ibu/Saudara peroleh dalam satu kali tanam?
34.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara memiliki target untuk hasil produksi ubi jalar?  Jika iya, berapa hasil produksi ubi jalar yang ingin dicapai?

35.	Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara mengetahui usahatani ubi jalar tersebut?
36.	Berapa kalikah Bapak/Ibu/Saudara menanam ubi jalar tersebut dalam satu tahun?
37.	Berapakah biaya budidaya ubi jalar varietas Bestak?
Hili	ir
38.	Bagaimana proses pasca panen yang dilakukan Bapak/Ibu/Saudara?
39.	Apakah hasil panen ubi jalar tersebut Bapak/Ibu/Saudara konsumsi sendiri atau dijual?
40.	Jika Bapak/Ibu/Saudara menjual hasil panen, kepada siapa anda menjual hasil panen tersebut? Dan apa alasannya?
41.	Bagaimana proses penjualan hasil produksi ubi jalar yang dilaksanakan?

42.	Bapak/Ibu/Saudara peroleh dari hasil penjualan tersebut?
43.	Apakah hasil panen tersebut Bapak/Ibu/Saudara jual semua?
C.	Mendeskripsikan implementasi kegiatan demplot tanaman ubi jalar varietas Bestak di Desa Wringinsongo.
Per	rencanaan
1.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui tentang demplot tanaman ubi jalar yang terletak di desa anda?
2.	Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara mengetahui adanya kegiatan demplot di desa anda?
3.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara merupakan salah satu anggota yang terlibat dalam kegiatan demplot? jika iya, sebagai apa?
4.	Apakah terdapat kegiatan perencan sebelum pelaksanaan kegiatan demplot dilaksanakan?

3.	Apa saja rencana yang dibuat untuk persiapan pelaksanaan kegiatan demplot tanaman ubi jalar?
6.	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan persiapan kegiatan demplot tersebut?
7.	Berapa lamakah kegiatan perencanaan tersebut dilaksanakan?
8.	Dimanakah kegiatan perencanaan tersebut dilaksanakan?
Pela	aksanaan
9.	Bagaimana proses kegiatan sosialisasi terkait dengan demplot tanaman ubi jalar yang dilakukan di Desa Wringinsongo?
10.	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan sosilisasi demplot tanaman ubi jalar?
11.	Apakah ada kegiatan pertemuan rutin yang dilakukan antara penyuluh dengan petani?

12. Berapa kali pertemuan tersebut dilaksanakan dalam satu bulan?
13. Apa yang dilakukan dalam kegiatan pertemuan rutin tersebut?
14. Apakah ada pelatihan terkait dengan budidaya ubi jalar?
15. Bagaimana bentuk kegiatan pelatihan budidaya tanaman ubi jalar di Desa Wringinsongo?
16. Apakah Bapak/Ibu/Saudara terlibat dalam kegiatan demplot yang berupa sosialisasi, pertemuan rutin dan pelatihan tanaman ubi jalar ?
Monitoring Dan Evaluasi
17. Apakah ada atau tidak kegiatan monitoring (pengawasan) terhadap budidaya tanaman ubi jalar selama kegiatan demplot terlaksana? Dan siapa yang melaksanakan?
18. Berapa kali kegiatan monitoring (pengawasan) tersebut dilaksanakan?

19.	Bagaimana proses pelaksanaan monitoring dalam kegiatan demplot?					
20.	Apakah kegiatan demplot tersebut terdapat kegiatan evaluasi?					
21.	Siapa sajakah yang melaksanakan atau terlibat dalam kegiatan evaluasi tersebut?					
22.	Berapa kali kegiatan evaluasi tersebut dilaksanakan?					
23.	Bagaimana proses evaluasi kegiatan demplot dilaksanakan?					
D.	Menganalisis persepsi petani berdasarkan hasil kegiatan demplot tanaman ubi jalar varietas Bestak di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.					
1.	Apa yang menjadi pertimbangan bapaka/ibu/saudara sehingga memilih ubi jalar dengan varietas Bestak?					
2.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara terkait hasil produksi ubi jalar setelah adanya kegiatan demplot?					

3.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara sudah puas dengan hasil produksi ubi jalan
	khususnya varietas Bestak?
4.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara terhadap kegiatan demplot di Desa Wringinsngo ini?
5.	Menurut Bapak/Ibu/Saudara adakah manfaat dengan adanya kegiatan demplo
٥.	di Desa anda?
6.	Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah berjalan dengan baik atau terdapa
	kendala selama kegiatan demplot terlaksana?
7.	Jika ada apakah kendala – kendala tersebut?
8.	Bagaimana cara mengatasi kendala – kendala tersebut?
9.	Apakah harapan Bapak/Ibu/Saudara dengan adanya demplot di desa anda?

## Data Responden Petani Ubi Jalar Varietas Bestak di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.

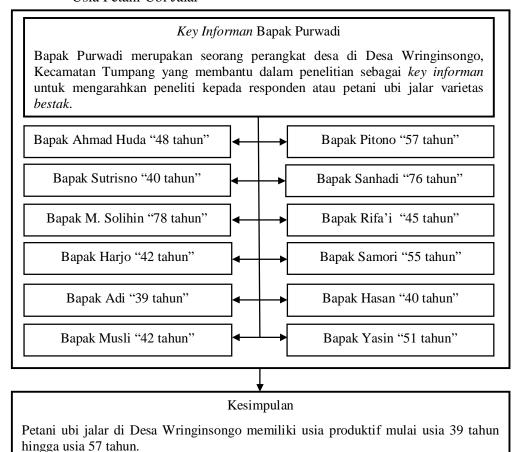
No	Nama Responden	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Sampingan	Pengalaman Berusahatani Ubi Jalar (Tahun)	Luas Kepemilikan Lahan (M²)	Status Penggunaan Lahan
1	Ahmad Huda	Petani	Makelar	40	750	Milik Sendiri
2	Sutrisno	Petani	Peternak	15	2310	Milik Saudara
3	Pitono	Tengkulak	Petani	30	250	Sewa
4	Sanhadi	Petani	-	27	1400	Milik Sendiri
5	M. Solihin	Petani	-	30	4000	Milik Sendiri
6	Rifa'i	Petani	-	25	250	Milik Sendiri
7	Harjo	Petani	Buruh Bangunan	35	800	Milik Sendiri
8	Samori	Petani	-	40	750	Milik Sendiri
9	Adi	Petani	-	18	700	Milik Sendiri
10	Hasan	Petani	-	20	1000	Milik Sendiri
11	Musli	Petani	-	15	2300	Milik Sendiri
12	Yasin	Petani	-	25	2500	Milik Sendiri

## Data Responden Petani Ubi Jalar Varietas Bestak di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.

No	Nama	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Alamat	Pendidikan Terakhir	Anggota Keluarga	Jumlah Anggota Keluarga
1	Ahmad Huda	48	L	RT 25/RW 07	SMA	Satu Istri, Dua Anak	5
2	Sutrisno	40	L	RT 20/RW 05	SD	Satu Istri, Satu Anak	3
3	Pitono	57	L	RT 17/RW 04	SD	Satu Istri, Tiga Anak	5
4	Sanhadi	76	L	RT 01/RW 01	SD	Satu Istri	2
5	M. Solihin	78	L	RT 01/RW 01	SMP	Satu Istri, Dua Anak	4
6	Rifa'i	45	L	RT 21/RW 07	MA	Satu Istri, Dua Anak	4
7	Harjo	42	L	RT 27/RW 07	SD	Satu Istri, Tiga Anak	5
8	Samori	55	L	RT 27/RW 07	SD	Satu Istri, Dua Anak	4
9	Adi	39	L	RT 17/RW 04	SD	Satu Istri, Dua Anak	4
10	Hasan	52	L	RT 20/RW 05	SD	Satu Istri, Dua Anak	4
11	Musli	42	L	RT 20/RW 05	SD	Satu Istri, Dua Anak	4
12	Yasin	51	L	RT 20/RW 05	SD	Satu Istri, Satu Anak	3

#### Pola Hasil Wawancara

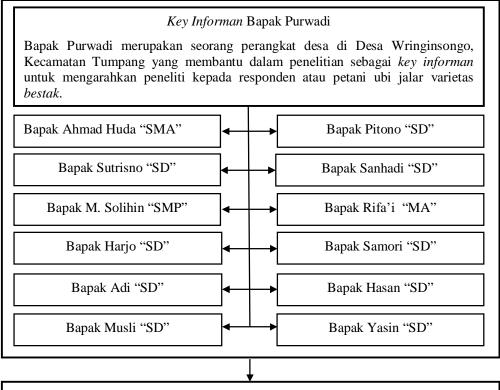
- Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Dapat Mendukung Terbentuknya Persepsi Pada Petani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - a. Faktor Internal
    - Usia Petani Ubi Jalar



#### Keterangan:

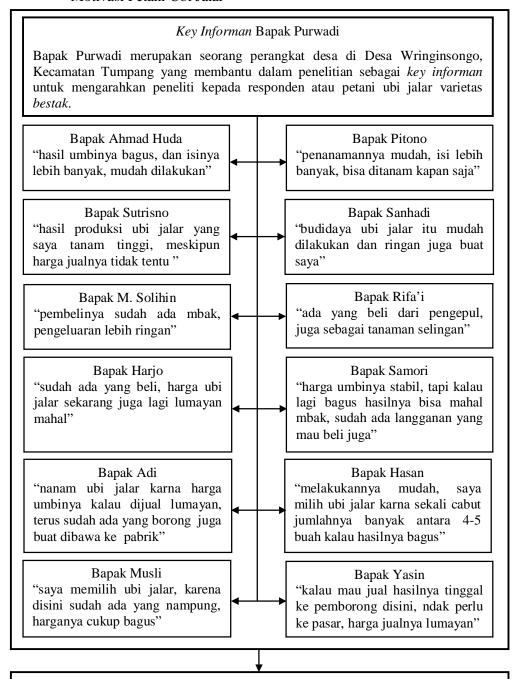
→ : menunjukkan pada terjadinya proses wawancara yang dilakukan dengan dimulai dari key informan.

- Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Dapat Mendukung Terbentuknya Persepsi Pada Petani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - a. Faktor Internal
    - Pendidikan Petani Ubi Jalar



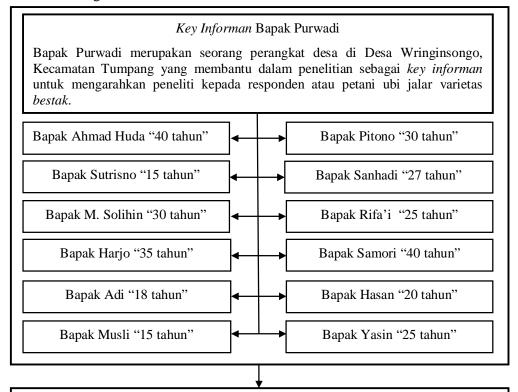
Pendidikan terakhir petani ubi jalar di Desa Wringinsongo rata – rata adalah tamatan sekolah dasar (SD)

- Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Dapat Mendukung Terbentuknya Persepsi Pada Petani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - a. Faktor Internal
    - Motivasi Petani Ubi Jalar



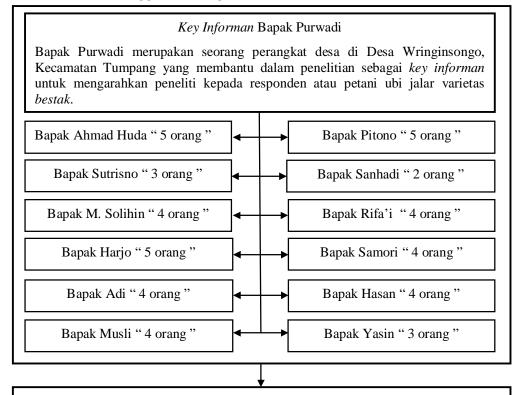
Responden atau petani di Desa Wringinsongo termotivasi menanam ubi jalar rata – rata karena harga umbi yang dijual tinggi dan telah tersedianya pemasaran ubi jalar yaitu melalui tengkulak. sedangkan petani lain termotivasi karena budidaya ubi jalar mudah dilakukan dan hasil produksi yang tinggi atau jumlah umbi yang banyak

- Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Dapat Mendukung Terbentuknya Persepsi Pada Petani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - a. Faktor Internal
    - Pengalaman Petani Ubi Jalar



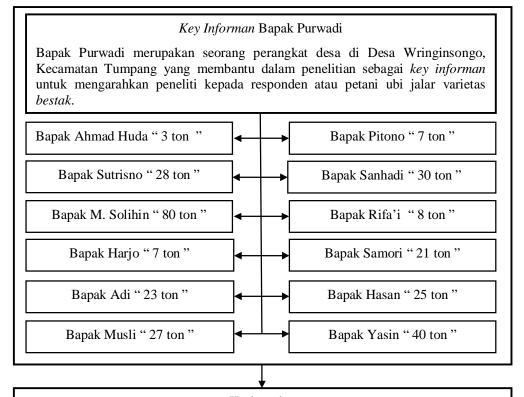
Petani ubi jalar di Desa Wringinsongo rata – rata memiliki pengalaman yang cukup lama melakukan budidaya ubi jalar yaitu selama 25 tahun hingga 30 tahun yaitu sebanyak 5 orang. namun terdapat pula petani yang pengalamannya kurang dari 20 tahun yaitu sebanyak 4 orang. serta ada pula petani yang berpengalaman selama 35 tahun hingga 40 tahun yaitu sebanyak 3 orang

- Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Dapat Mendukung Terbentuknya Persepsi Pada Petani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - a. Faktor Internal
    - Jumlah Anggota Keluarga Petani Ubi Jalar



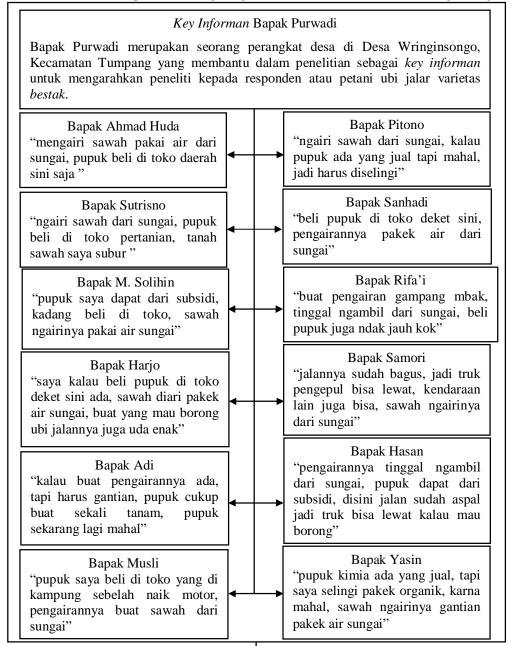
Petani ubi jalar di Desa Wringinsongo sebanyak 9 orang (Kepala Keluarga) memilki jumlah tanggungan keluarga antara 2 – 4 orang anggota keluarga. sedangkan 3 orang petani (Kepala Keluarga) lainnya memiliki jumlah tanggungan keluarga 5 orang anggota keluarga.

- Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Dapat Mendukung Terbentuknya Persepsi Pada Petani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - b. Faktor Eksternal
    - Hasil Produksi Petani Ubi Jalar



Petani ubi jalar di Desa Wringinsongo rata – rata hasil budidayanya sebanyak antara 21 ton hingga 30 ton sebanyak 6 orang. Sedangkan petani yang lain ada yang hasilnya masih kurang dari 20 ton yaitu sebanyak 4 orang dan petani yang menghasilkan lebih dari 31 ton sebanyak 2 orang.

- Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Dapat Mendukung Terbentuknya Persepsi Pada Petani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - b. Faktor Eksternal
    - Letak Tempat Atau Lingkungan Petani Ubi Jalar di Desa Wringinsongo

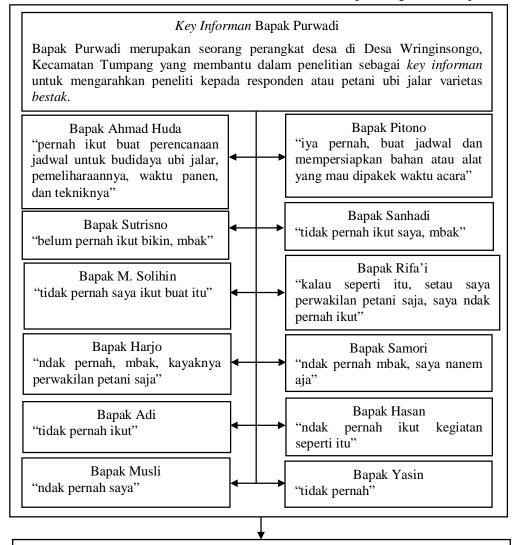


Responden atau petani di Desa Wringinsongo menyatakan jika letak tempat atu lingkungan mereka mendukung budidaya ubi jalar dengan pernyataan bahwa pengairan sawah diperoleh dari sungai, pupuk diperoleh dari membeli di toko pertani sekitar, namun adapula yang dari subsidi pemerintah, serta jalan untuk transportasi yang akan membawa hasil panen mereka dapat digunakan dengan nyaman.

#### 2. Implementasi Kegiatan Demplot Tanaman Ubi Jalar Varietas Bestak.

#### a. Perencanaan

- Keterlibatan Petani Dalam Perencanaan Persiapan Kegiatan Demplot



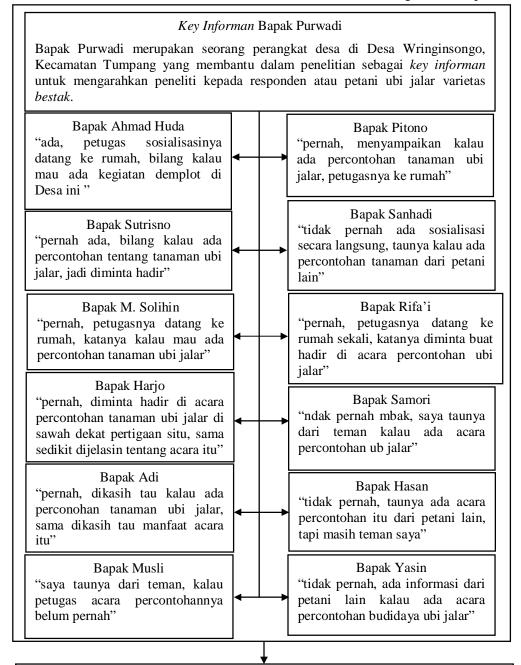
#### Kesimpulan

Petani di Desa Wringinsongo menyatakan jika mereka tidak pernah mengikuti kegiatan perencaan demplot tanaman ubi jalar. Namun ada dua petani lain yang mengikuti kegiatan tersebut. Perencanaan yang dibuat adalah membentuk jadwal untuk persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pengairan, penyiangan, pemanenan, dan mempersiapkan bahan atau alat yang akan digunakan dalam kegiatan demplot.

#### 2. Implementasi Kegiatan Demplot Tanaman Ubi Jalar Varietas Bestak.

#### b. Pelaksanaan

- Keterlibatan Petani Dalam Pelaksanaan Sosialisasi Kegiatan Demplot



#### Kesimpulan

Petani di Desa Wringinsongo menyatakan jika mereka pernah mendapatkan sosialisasi dan mengetahui bahwa diadakan kegiatan demplot tanaman ubi jalar di Desa Wringinsongo. Sosialisasi dilakukan dengan mendatangi rumah petani. Namun terdapat beberapa petani lain yang tidak mendapatkan sosialisasi, sehingga mengetahui informasi tersebut dari teman atau petani lain.

#### 2. Implementasi Kegiatan Demplot Tanaman Ubi Jalar Varietas Bestak.

#### b. Pelaksanaan

- Keterlibatan Petani Dalam Pelaksanaan Pertemuan Rutin Kegiatan

#### Key Informan Bapak Purwadi

Bapak Purwadi merupakan seorang perangkat desa di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang yang membantu dalam penelitian sebagai *key informan* untuk mengarahkan peneliti kepada responden atau petani ubi jalar varietas *bestak*.

# Bapak Ahmad Huda "pernah, pertemuannya kira-kira 7 kali, pertemuannya itu ya paling diskusi sama petani, kebutuhan budidaya seperti pupuk kalau sudah hampir dekat waktu pemupukannya, ya tentang budidaya, mbak"

#### Bapak Sutrisno

"jarang, yang dilakukan ya ada tanya jawab, dijelasin juga kalau besok waktunya pupuk ya yang dibahas tentang pupuk, kalau berapa kali pertemuannya saya ndak ingat"

#### Bapak M. Solihin

"jarang, cuma sekali saya hadir, yang dibahas saat itu tentang pupuk yang baik buat umbinya, waktu pengaplikasian pupuk yang tepat, sama cara pemupukan yang benar"

#### Bapak Harjo

"ndak pernah, mbak, saya ndak sempat, karna ada kerjaan lain juga, taunya dipertemuan itu ngapain ya dari teman, kalau ndak salah lebih banyak tanya jawab tentang varietas baru itu, kalau budidaya petani sini udah paham semua"

#### Bapak Pitono

"pernah, mbak, bahas budidaya ubi, kalau pertemuan itu paling ya cuma tanya jawab, dijelasin teknik-tekniknya buat kegiatan berikutnya, umpama waktunya turun gulud, ya dijelasin tentang turun gulud"

#### Bapak Sanhadi

"saya tidak pernah datang ke pertemuan itu, soalnya saya sendiri sibuk ngurus sawah, kalau informasinya pernah dengar, katanya banyak tanya jawab tentang teknik – teknik gitu"

#### Bapak Rifa'i

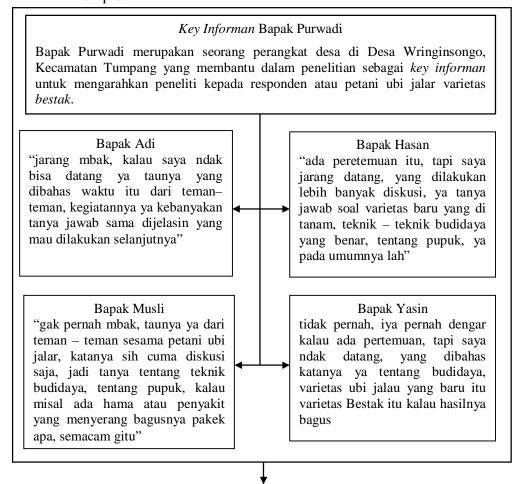
"jarang mbak, kalau informasinya dapet dari teman, ya dikasih tau kalau kegiatan berikutnya seumpama waktunya turun gulud, ya diceritakan caranya yang benar buat turun gulud"

#### Bapak Samori

"jarang mbak, taunya ya dari teman, diceritakan kalau pas pertemuan itu yang dibahas cara budidaya ubi jalar yang bener, pemupukannya itu, naik gulud, turun gulud, varietas yang baru waktu itu Bestak dijelasin juga kalau lebih bagus"

#### lanjutan.

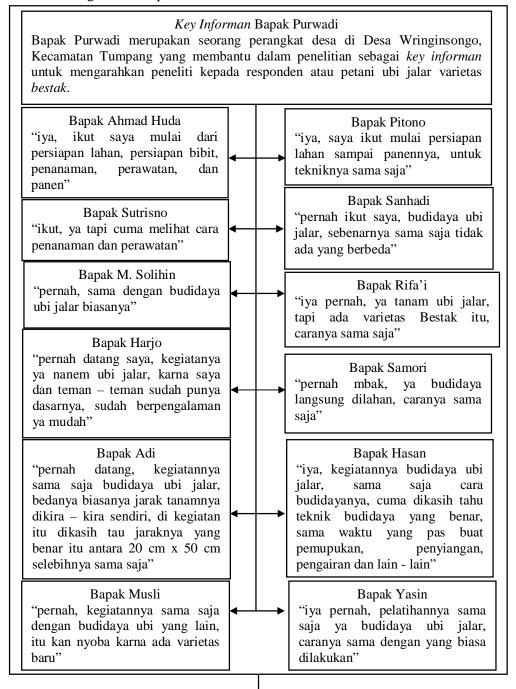
- 2. Implementasi Kegiatan Demplot Tanaman Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - b. Pelaksanaan
    - Keterlibatan Petani Dalam Pelaksanaan Pertemuan Rutin Kegiatan Demplot



#### Kesimpulan

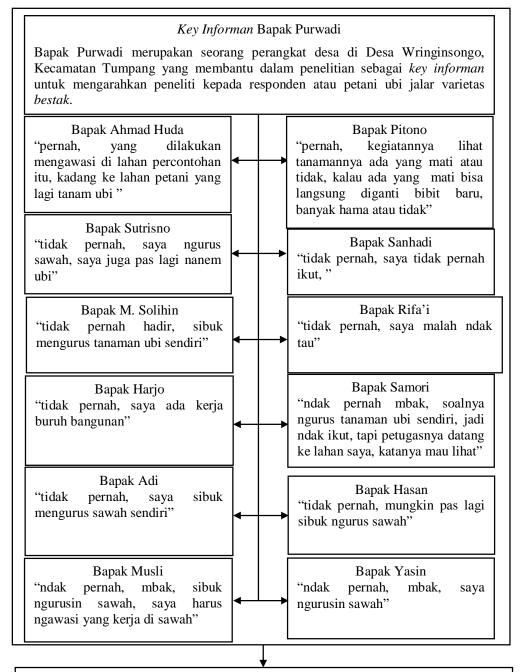
Petani di Desa Wringinsongo menyatakan jika mereka jarang menghadiri pertemuan rutin yang dilaksanakan selama kegiatan demplot berlangsung walaupun telah kurang lebih 7 kali diadakan pertemuan. Pada pertemuan rutin yang dilakukan lebih banyak berdiskusi tentang teknik budidaya yang benar. Selain itu juga tentang varietas baru yaitu varietas Bestak yang dibudidayakan di lahan demplot beserta keunggulan dari varietas tersebut.

- 2. Implementasi Kegiatan Demplot Tanaman Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - b. Pelaksanaan
    - Keterlibatan Petani Dalam Pelaksanaan Pelatihan Budidaya Ubi Jalar Kegiatan Demplot



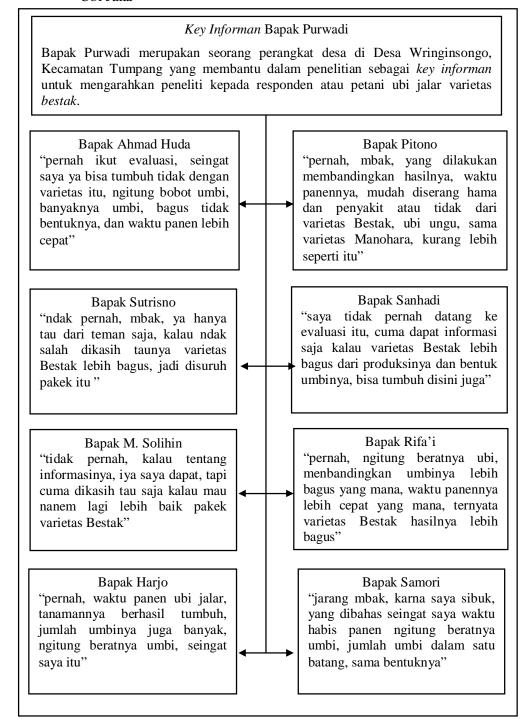
Petani di Desa Wringinsongo menyatakan jika mereka pernah mengikuti kegiatan pelatihan demplot tanaman ubi jalar. Pelatihan yang dilakukan adalah teknik – teknik budidaya ubi jalar yang benar dan menanam ubi dengan varietas Besta

- 2. Implementasi Kegiatan Demplot Tanaman Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - c. Monitoring dan Evaluasi
    - Keterlibatan Petani Dalam Monitoring Implementasi Demplot Tanaman Ubi Jalar



Petani di Desa Wringinsongo lebih banyak menyatakan jika mereka tidak pernah hadir dalam *monitoring* kegiatan demplot tanaman ubi jalar di Desa Wringinsongo, karena kesibukan dalam perawatan di lahan sawah masing - masing. Kegiatan monitoring yang dilakukan adalah pengawasan terhadap setiap kegiatan demplot di lahan dan kondisi tanaman.

- 2. Implementasi Kegiatan Demplot Tanaman Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - c. Monitoring dan Evaluasi
    - Keterlibatan Petani Dalam Evaluasi Implementasi Demplot Tanaman Ubi Jalar



#### lanjutan.

- 2. Implementasi Kegiatan Demplot Tanaman Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - c. Monitoring dan Evaluasi
    - Keterlibatan Petani Dalam Evaluasi Implementasi Demplot Tanaman Ubi Jalar



#### Kesimpulan

Petani di Desa Wringinsongo menyatakan jika mereka tidak pernah menghadiri evaluasi yang dilaksanakan selama kegiatan demplot.hasil evaluasi yang diperoleh adalah ubi jalar varietas Bestak yang dibudidayakan di lahan demplot dapat tumbuh dengan baik, hasil produksi yang bagus, dan waktu panen lebih cepat dari waktu panen selama 6 bulan menjadi 4 bulan.

- Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - a. Proses Alamiah Atau Fisik
    - Hulu

#### Key Informan Bapak Purwadi

Bapak Purwadi merupakan seorang perangkat desa di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang yang membantu dalam penelitian sebagai *key informan* untuk mengarahkan peneliti kepada responden atau petani ubi jalar varietas *bestak*.

Bapak Ahmad Huda
"saya pupuknya pakek dua
macam pakek kandang sama
pupuk kimia. Kalau pupuk kimia
pakek Sp dan ZA. Bibit ubi
Bestaknya ya awalnya dapat dari
BALITKABI, tapi selanjutnya ya
minta ke petani lain, mbak.
Tanaman ubi jalar punya saya
ndak pernah tak obat, karna
hampir ndak ada hama atau
penyakit, kalau ada ya manual
saja, paling cuma beberapa".

Bapak Sutrisno
"pupuk saya pakek kimia ZA dan
pupuk kandang. Bibitnya dapat
dari teman. Bibt ubi Bestak,
mbak. Selama tanam ubi belom
pernah ngobat.

Bapak M. Solihin
"pakek pupuk kimia, pupuk
ponska dan ZA. Bibitnya dapat
dari teman. Kadang dari
tengkulak. Selama ini masih
belom pernah terserang hama,
jadi ndak dikasih obat"

Bapak Harjo
"pupuknya urea, ponska, dan ZA.
Tapi kalau musim hujan Cuma
pakek ponska dan ZA. Bibit ubi
jalarnya dapat dari teman, kadang
dari tengkulak. Ya bibit Bestak
itu. Belom pernah ngobat
tanaman ubi."

#### Bapak Pitono

"pupuk saya pakek Sp, ZA, dan ponska. Bibitnya pakai ubi varietas Bestak, dapat dari teman. Selama saya nanem ubi jalar ndak pernah tak obat, mbak. Kalau ada kumbang paling cuma diusir pakek tangan"

#### Bapak Sanhadi

"saya pakek pupuk ZA dan KCl. Bibit ubi Bestaknya dapat dari teman. Selama saya nanem ubi jalar disini, belom pernah saya semprot pakek obat. Ya dibersihkan manual, karna cuma dikit."

#### Bapak Rifa'i

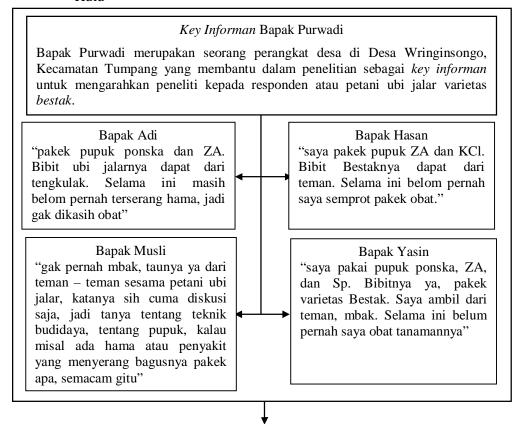
"pakai pupuk ponska, ZA, dan Sp. Kalau bibit pakek varietas Bestak. Dapatnya dari teman, mbak. Selama ini belum pernah saya obat tanamannya"

#### Bapak Samori

"saya pakek pupuk ZA dan Sp. Bibitnya ya pakek varietas Bestak, mbak. Soalnya lebih bagus itu. Selama ini saya gak pernah ngasih obat ke tanaman ubi. Soalnya sudah tahan."

#### lanjutan.

- 3. Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - a. Proses Alamiah Atau Fisik
    - Hulu



#### Kesimpulan

Petani di Desa Wringinsongo menyatakan jika mereka menggunakan pupuk kimia seperti Sp-36, KCl, Ponska, ZA, dan urea. Sedangkan pupuk organik menggunakan kompos. Bibit yang digunakan merupakan varietas baru yaitu varietas Bestak yang diperoleh dari teman atau petani lain dan tengkulak.

- Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - a. Proses Alamiah Atau Fisik
    - Usahatani

#### Key Informan Bapak Purwadi

Bapak Purwadi merupakan seorang perangkat desa di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang yang membantu dalam penelitian sebagai *key informan* untuk mengarahkan peneliti kepada responden atau petani ubi jalar varietas *bestak*.

#### Bapak Ahmad Huda

"sebelum mulai menanam pertama tanahnya di olah dulu dengan dibajak sampai gembur, terus diairi sampai penuh dan dibiarkan hingga meresap. Kalau sudah dibuat guludan dan diatasnya ditaburi pupuk kandang dan diamkan sebentar. Terus diari lagi sampai setengah tinggi guludan. Pas ada air itu baru ditanam. Tapi guludannya Bibitnya ditekuk 2 – 3 ruas. Jaraknya antar tanaman kira kira 30 cm. Nanemnya harus searah guludan. Kalau sudah 15 hari diairi lagi sampai penuh dan langsung dibuang. Kalau sudah umur 20 hari harus turun gulud biar ndak ganggu tanamannya. Terus sekitar 15cm dibuat lubang pakek tugal buat benam pupuknya. Terus diairi lagi sampai setengah tinggi guludan dan langsung dibuang. Terus naik gulud itu waktu umur 50 hari tujuannya buat membuang tanaman liar dan tanaman ubinya bisa tumbuh dengan baik. Terus diairi lagi. Disini ndak pernah diobat mbak, karna hampir ndak ada hama, belom pernah kena penyakit juga. Panennya itu kalau sudah usia 4 bulanan. Caranya ya ditarik bisa pakek tangan langsung, tapi biasanya dicangkul.".

#### Bapak Pitono

"tanahnya diolah dengan dibajak sampai gembur. Kalau sudah dibuat guludan sambil diairi, terus tanem 2-3 ruas bibitnya searah guludan. Terus nanti sekitar usia 20 hari turun gulud dan pemupukan, pupuknya ditanam disekitar tanamannya, terus diairi. Terus usia 50 hari di naik gulud, dan diairi lagi. Kalau sudah umur 4 bulanan baru dipanen. Caranya ya di bongkar pakek cangkul"

#### Bapak Rifa'i

"tanahnya dibajak sampai gembur, kalau tanahnya kering ya diairi dulu. Kalau sudah di buat guludan. Pas nanem itu harus bersamaan dengan pemberian air. Caranya bibitnya ditekuk 2-3 ruas ditanam searah guludan. Nanti kalau udah usia 20 hari turun gulud dan di airi lagi. Kalau sudah usia 50 hari naik gulud, diairi lagi. Waktu sudah umur 4 bulan dipanen"

#### Bapak Samori

"tanah yang mau diolah itu dibajak sampai gembur. Kalau sudah di buat guludan. Nanem bibit itu harus bersamaan dengan pemberian air. Caranya bibitnya ditekuk 2-3 ruas ditanam, tapi searah guludan. Nanti kalau udah usia 20 hari turun gulud dan di airi lagi. Usianya 50 hari baru naik gulud, diairi lagi. Waktu sudah umur 4 bulan dipanen

#### lanjutan

- Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - a. Proses Alamiah Atau Fisik
    - Usahatani

#### Key Informan Bapak Purwadi

Bapak Purwadi merupakan seorang perangkat desa di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang yang membantu dalam penelitian sebagai *key informan* untuk mengarahkan peneliti kepada responden atau petani ubi jalar varietas *bestak*.

#### Bapak Sutrisno

"diolah tanahnya dengan cara di bajak sampai gembur. Terus dibuat guludan sambil diairi, tanem 2-3 ruas bibitnya searah guludan. Terus nanti sekitar usia 20 hari turun gulud dan pemupukan, pupuknya ditanam disekitar tanamannya, terus diairi. Terus usia 50 hari di naik gulud, dan diairi lagi. Kalau sudah umur 4 bulanan baru dipanen. Caranya ya di bongkar pakek cangkul"

#### Bapak Sanhadi

"sama ja mbak dengan yang lain. Ya tanahnya dibajak, terus buat guludan, tanem 2-3 ruas bareng sama diairi, terus kalau sudah umur 20 hari turun gulud sama kasih pupuk. Terus usia 50 naik gulud. Panennya kalau sudah usia 4 bulan"

#### Bapak Harjo

"ya dibajak, terus digulud, dibiarkan, diairi secukupnya, terus ditanam. Kalau sudah nanti ada turun gulud sama naik gulud. Panennya kalau udah umur sekitar 4 bulan."

#### Bapak M.Solihin

"tanahnya dibajak sampai gembur, kalau tanahnya kering ya diairi dulu. Kalau sudah di buat guludan. Pas nanem itu harus bersamaan dengan pemberian air. Bibitnya itu ditekuk 2-3 ruas ditanam searah guludan. Nanti kalau udah usia 20 hari turun gulud dan di airi lagi. Kalau sudah usia 50 hari naik gulud, diairi lagi. Kalau sudah 4 bulan dipanen"

#### Bapak Adi

"awalnya tanahnya dibajak, terus dibuat gulud, dibiarkan, diairi secukupnya saja, terus ditanam. Bibitnya ditekuk harus searah gulud. Kalau sudah nanti dapat 20 hari turun gulud, dapat 50 hari naik gulud. Panennya kalau udah umur sekitar 4 bulan."

#### lanjutan.

- Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - a. Proses Alamiah Atau Fisik
    - Usahatani

#### Key Informan Bapak Purwadi

Bapak Purwadi merupakan seorang perangkat desa di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang yang membantu dalam penelitian sebagai *key informan* untuk mengarahkan peneliti kepada responden atau petani ubi jalar varietas *bestak*.

#### Bapak Musli

"Ya tanahnya dibajak, terus buat guludan, tanem 2-3 ruas bareng sama diairi, terus kalau sudah umur 20 hari turun gulud sama kasih pupuk. Terus usia 50 naik gulud. Panennya kalau usia 4 bulan"

#### Bapak Hasan

"tanahnya dibrojol sampai gembur, terus dibuat gulud, dibiarkan beberapa hari, diairi secukupnya saja, terus ditanam. Bibitnya ditanam sekitar 2-3 ruas. Bibitnya ditekuk harus searah gulud. Kalau sudah nanti dapat 20 hari turun gulud, dapat 50 hari naik gulud. Panennya kalau udah umur sekitar 4 bulan."

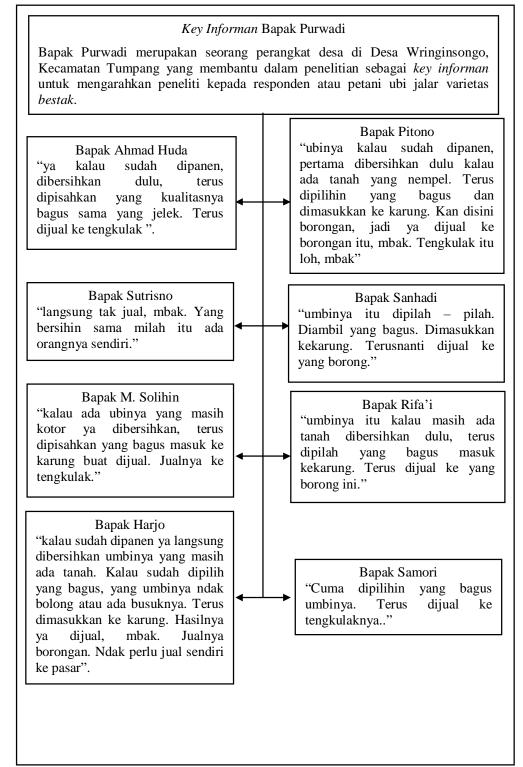
#### Bapak Yasin

"tanahnya diairi terus dibrojol sampai gembur, terus dibuat gundukan. Dibiarin beberapa hari. Terus ditanam bibitnya ditekuk 2-3 ruas. Nanemnya harus ada airnya. Terus kalau usia 20 turun gulud sambil dikasih pupuk dan disiram. Waktu usia 50 hari naik gulud. Panennya umur 4 bulan"

#### Kesimpulan

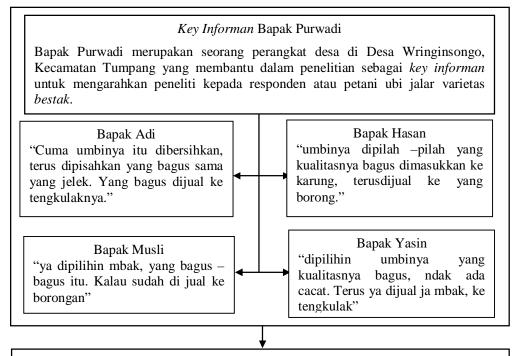
Petani di Desa Wringinsongo dapat menjelaskan usahatani mulai dari persiapan lahan dilakukan dengan cara bajak dan pembuatan guludan, penanaman bibit dengan cara ditekuk sebanyak 2-3 ruas dan ditanam searah guludan. Pemeliharaan dengan pemupukan di usia 20 hari setelah tanam, pengairan disaat usia 15 hari setelah tanam, saat pemupukan, dan penanaman. Pengendalian hama dan penyakit tanaman tidak dilakukan, karena jarang ada hama dan penyakit yang menyerang. Panen dilakukan saat usia 4 bulan.

- Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - a. Proses Alamiah Atau Fisik
    - Hilir



#### lanjutan.

- Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - a. Proses Alamiah Atau Fisik
    - Hilir



#### Kesimpulan

Petani di Desa Wringinsongo menjelaskan jikapelaksanaan pasca panen dilakukan dengan membersihkan umbi dan memilah yang kualitasnya baik tanpa ada cacat fisik. Selanjutnya pemasaran dilakukan dengan sistem borongan.

- Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - b. Proses Fisiologis
    - Subsistem Hulu

Bapak Purwadi merupakan seorang perangkat desa di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang yang membantu dalam penelitian sebagai *key informan* untuk mengarahkan peneliti kepada responden atau petani ubi jalar varietas *bestak*.

#### Bapak Ahmad Huda

"Kalau pengunaan pupuk itu pas musim hujan salah satunya bagusnya pakek ZA. Bibitnya yang bagus itu pakek varietas Bestak. Karna lebih disukai, mbak. Obatnya kalau terserang penyakit seperti bintik atau bintil bisa pakek kayak metindo"

#### Bapak Sutrisno

"kalau hasilnya mau bagus waktu penghujan gini dikasih pupuk ZA. Bibitnya pakek varietas Bestak. Kalau disini termasuk saya, gak pernah ngurusin hama dan penyakit sampek ngobat, paling ya dibiarin ja"

#### Bapak M. Solihin

"kalau hasilnya ingin bagus, pupuknya salah satunya pakek ZA, tapi pas penghujan saja. Bibitnya pakek ubi Bestak. Ndak ada mbak, disini jarang ada hama"

### Bapak Harjo

"pupuk ZA itu dipakai kalau lagi musim hujan, kalau kemarau ya jangan dipakai bisa merusak tanaman. Bibitnya varietas Bestak itu bagus. Petani disini gak ada yang melakukan pengendalian itu. Karna jarang terserang."

#### Bapak Pitono

"pupuk ZA itu diaplikasikan waktu musim penghujan, jangan pakek urea, kalau bibitnya pakek ubi jalar varietas Bestak. Disini gak ada mbak pengendalian itu. Dibiarin saja."

## Bapak Sanhadi

"pupuk ZA itu bagus loh mbak, kalau diaplikasikan dimusim hujan gini. Hasil umbinya bisa bagus. Bibitnya yang bagus sekarang ini pakek ubi jalar varietas Bestak itu. Belum pernah saya, hamanya cuma sedikit, jadi dibiarkan"

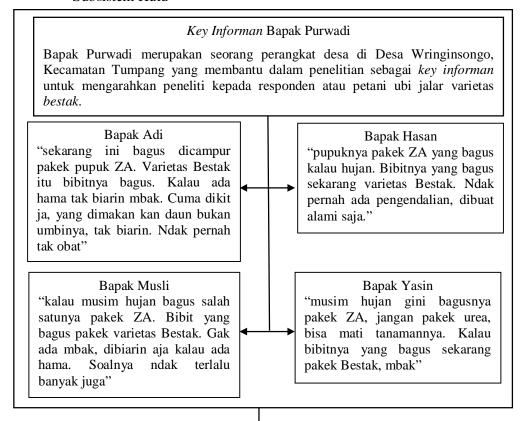
#### Bapak Rifa'i

"kalau musim hujan seperti sekarang ini bagusnya pakek ZA, kalau pakek urea bisa merusak tanamannya. Bibitnya ya bagus pakek Bestak. Kalau terserang hama atau penyakit biasanya saya biarkan kalau ndak mengganggu umbiya. Paling ya kalau hama belalang sama kumbang, tapi makannya kan hanya daun, mbak"

# Bapak Samori

"pertumbuhannya Bestak itu bagus mbak. Varietas Bestak ini jarang diserang hama dan penyakit. Kalau panen umur 4 bulan sudah bisa dipanen. Pemasarannya rombongan, dapet harga Rp 1.700 kemarin mbak, itu per Kg"

- Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - b. Proses Fisiologis
    - Subsistem Hulu



#### Kesimpulan

Petani ubi jalar di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang memahami jika saat musim penghujan penggunaan pupuk salah satunya menggunakan pupuk ZA. Bibit ubi jalar yang bagus untuk digunakan bervarietas Bestak. Petani tidak melakukan pengendalian hama dan penyakit tanaman.

- Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - b. Proses Fisiologis
    - Subsistem Usahatani

Bapak Purwadi merupakan seorang perangkat desa di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang yang membantu dalam penelitian sebagai *key informan* untuk mengarahkan peneliti kepada responden atau petani ubi jalar varietas *bestak*.

#### Bapak Ahmad Huda

"kalau mau nanam ya tanahnya digemburin dulu, terus buat guludan, baru ditanam. Pemeliharaannya cuma kasih pupuk, diairi, sama penyiangan. Panennya dibongkar, ditarik pakek cangkul"

#### Bapak Sutrisno

"tanahnya dibajak sampai gembur. Kalau sudah dibuat guludan. Terus ditanam, bibitnya ditekuk antara 2-3 ruas. Pemeliharaannya dengan dipupuk, diairi, sama naik gulud dan turun gulud. Kalau panen dicangkul, mbak."

## Bapak M. Solihin

"tanahnya digemburin dulu dengan dibajak. Terus bikin gundukan. Kalau sudah ditanam. Pemeliharaannya hanya dikasih pupuk, turun gulud, naik gulud, sama diairi. Panennya dibongkar pakek cangkul"

## Bapak Harjo

"setelah panen padi, lahannya itu dibrojol, terus dibuat guludan, kalau sudah dibiarkan sampai tanahnya setengah kering, terus diairi lagi sambil ditanam bibitnya. Cara nanemnya ya ditancapkan saja. Kalau sudah ditanam selanjutnya nanti ya dikasih pupuk, dibuang rumput liarnya, sama diairi lagi. Tanamannya ndak pernah kena hama dan penyakit, jadi ndak diapa-apain, mbak. Kalau panen ya tanamannya dicabut pakek cangkul"

#### Bapak Pitono

"persiapan lahannya cuma butuh dibajak pakek tenaga sapi, mbak. Penanamannya ya bibitnya itu ditekut 2 atau 3 ruas. Tapi tanamnya harus searah biar bisa tumbuh dengan baik. Pemeliharaannya hanya kasih pupuk, diairi, sama penyiangan. Ndak ada itu pengendalian hama dan penyakit itu. Panenya ya dibongkar pakek cangkul"

#### Bapak Sanhadi

"pupuk ZA itu bagus loh mbak, kalau diaplikasikan dimusim hujan gini. Hasil umbinya bisa bagus. Bibitnya yang bagus sekarang ini pakek ubi jalar varietas Bestak itu. Belum pernah saya, hamanya cuma sedikit, jadi dibiarkan"

#### Bapak Rifa'i

"dibrojol atau dibajak dulu tanahnya sampai gembur, baru bikin gundukan. Kalau sudah baru ditanam bibitnya. Pemeliharaannya turun gulud, naik gulud, diairi, dan dikasih pupuk"

# Bapak Samori

"tanahnya dibajak sambil dikasih air sampai gembur. Terus bikin gundukan. Kalau sudah baru ditanam bibitnya. Perawatannya ya pemupukan, bersihkan rumput liar, sama diairi. Panennya ditarik pakek cangkul"

- Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - b. Proses Fisiologis
    - Subsistem Usahatani

#### Key Informan Bapak Purwadi Bapak Purwadi merupakan seorang perangkat desa di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang yang membantu dalam penelitian sebagai key informan untuk mengarahkan peneliti kepada responden atau petani ubi jalar varietas bestak. Bapak Adi Bapak Hasan "lahan sawahnya itu dibajak dulu "tanahnya itu dibajak dulu sampai tanahnya gembur, kalau sampai tanahnya jadi gembur. sudah bikin gulud. Terus ditanam Kalau sudah gembur dibuat bibitnya. Perawatannya cuma guludan dan ditanam. kasih pupuk, pengairan, Perawatanya ya hanya kasih rumput liar itu dibersihkan. Kalau pupuk, rumputnya dibersihkan, panen dibongkar pakek cangkul" dan diairi, waktu pemanenan dikeluarkan pakek cangkul" Bapak Musli Bapak Yasin "dibrojol dulu tanahnya sampai benar – benar gembur. Kalau "tanahnya digemburkan dulu dengan brojol. Terus buat sudah buat guludan dan bibit bisa gundukan dan bibitnya bisa ditanam. Waktu tanam harus ada ditanam. Perawatannya pakek airnya, biar mudah. Perawatannya pupuk, diairi, dan dibuang hanya diairi, pemupukan, sama rumput yang menggangu itu. rumput liar dibersihkan. Kalau Panennya caranya panen ditarik pakek cangkul" dibongkar

#### Kesimpulan

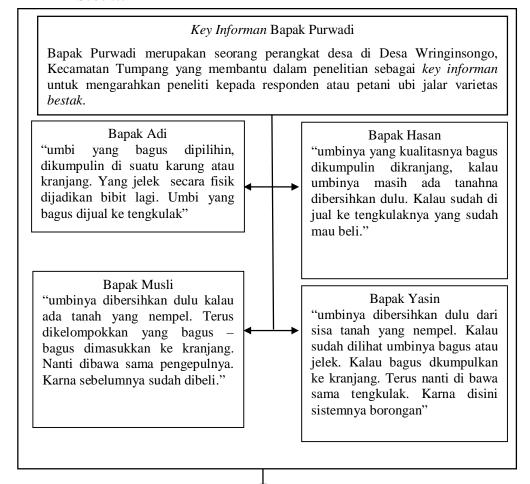
pakek pacul"

Petani ubi jalar di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang memahami dan mampu menjelaskan tentang subsistem usahatani ubi jalar varietas Bestak saat proses fisiologis terjadi pada petani.

- Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - b. Proses Fisiologis
    - Subsistem Hilir

#### Key Informan Bapak Purwadi Bapak Purwadi merupakan seorang perangkat desa di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang yang membantu dalam penelitian sebagai key informan untuk mengarahkan peneliti kepada responden atau petani ubi jalar varietas hestak. Bapak Pitono Bapak Ahmad Huda "kalau sudah panen ya di jual "disini sistemnya borongan. Jadi. langsung ke pengepulnya, mbak. Waktu panen langsung dibeli Tapi ya sebelumnya sudah dipilihin sama tengkulak. Tapi seblumnya dulu yang bagus - bagus. Yang ada dipilihin dulu yang bagus cacatnya dibuat bibit." bagus" Bapak Sutrisno umbinya masih ada "kalau Bapak Sanhadi tanahnya ya dibersihkan dulu, "umbinya itu dikelompokkan terus di masukkan kekeraniang antara yang fisiknya masih bagus yang umbinya bagus – bagus. sama yang ndak. Itu dibedakan. Kalau sudah yang dibawa sama Terus yang bagus dijual ke pengepulnya. Karna waktu masih tengkulak" masa tanam itu sudah dibeli." Bapak Rifa'i Bapak M. Solihin "dilihat dulu umbinya masih ada "umbinya dipisah yang tanah atau sudah tidak ada, kalau kualitasnya bagus sama yang tidak ada dan bagus fisiknya kualitasnya jelek. Yang bagus dimasukkan ke kranjang. Yang di dijual ke tengkulaknya. kranjang itu di jual Sedangkan yang jelek ditanam tengkulaknya." lagi buat jadi bibit" Bapak Harjo Bapak Samori "umbinya dipilah – pilah mbak, "umbinya itu dipilin mbak, yang yang bagus masuk ke keranjang bagus dimasukkan ke kranjang, atau karung, yang jelek ya yang jelek di biarin saja. Umbi dibiarin ja. Yang bagus itu nanti yang bagus itu dijual dan dibawa dibawa sama pengepulnya." pemborongnya ke pabrik."

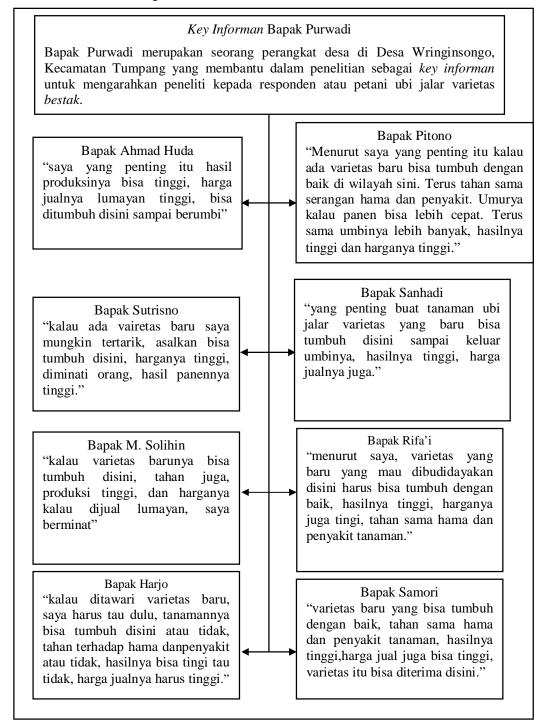
- Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - b. Proses Fisiologis
    - Subsistem Hilir



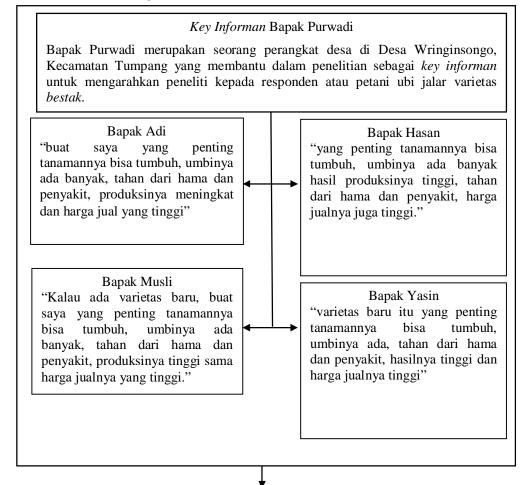
#### Kesimpulan

Petani ubi jalar di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang memahami dan mampu menjelaskan tentang subsistem hilir mengenai pasca panen yang dilakukan dengan cara pengelompokan umbi berdasarkan kondisi fisik dan peasaran melalui tengkulak dengan sistem borongan.

- Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - c. Proses Psikologis



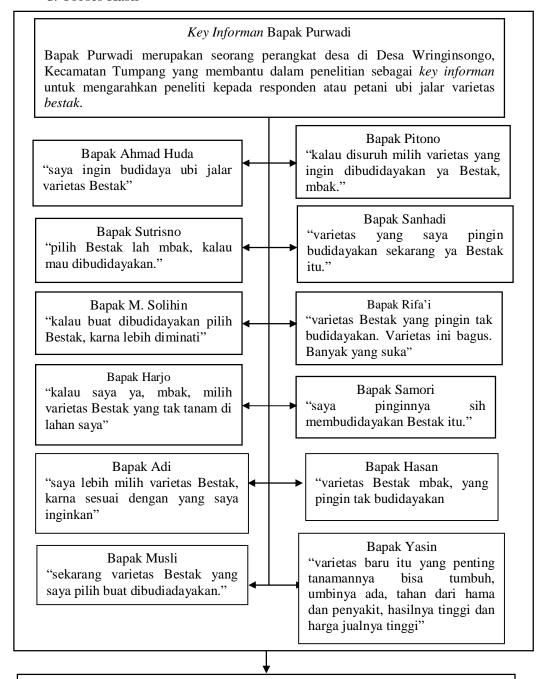
- Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - c. Proses Psikologis



## Kesimpulan

Petani ubi jalar di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang memiliki motivasi terhadap ubi jalar varietas baru yaitu Bestak yang diinginkan.

- Proses Terbentuknya Persepsi Pada Petani Dalam Usahatani Ubi Jalar Varietas Bestak.
  - d. Proses Hasil



#### Kesimpulan

Hasil dari proses persepsi yaitu petani ubi jalar di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang memiliki keingingan untuk membudidayakan ubi jalar varietas Bestak.

- Persepsi Petani Berdasarkan Hasil Kegiatan Demplot Tanaman Ubi Jalar Varietas Bestak Di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.
  - a. Keberhasilan Kegiatan Demplot Tanaman Ubi Jalar Varietas Bestak

Bapak Purwadi merupakan seorang perangkat desa di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang yang membantu dalam penelitian sebagai *key informan* untuk mengarahkan peneliti kepada responden atau petani ubi jalar varietas *bestak*.

#### Bapak Ahmad Huda

"Tanamannya bisa tumbuh dengan baik. Tanaman ubi jalar Bestak ini mbak, tahan dengan serangan hama dan penyakit. Panennya kalau sudah umur 4 bulan sudah bisa dipanen. Pemasarannya sistem rombongan, dijual harga Rp 1.700 pr Kg"

#### Bapak Sutrisno

"Varietas Bestak itu bagus mbak, kalau ditanam disini bisa tumbuh kok sampai ada umbinya. Jarang juga terserang hama sama penyakit. Kalau sudah 4 bulan bisa dipanen. Pemasarannya rombongan, harganya per Kg itu Rp1.700"

#### Bapak M. Solihin

"Ubi jalar Bestak itu pertumbuhannya baik. Jarang sekali kena penyakit dan hama. Umur 4,5 bulan sudah bisa dipanen kok, mbak. Disini rombongan, kemarin harga jualnya rp 1.700 per Kg"

#### Bapak Harjo

"pertumbuhannya Bestak ya bagus, mbak. Tahan juga sama hama dan penyakit, jadi jarang diserang. Panennya kalau udah umur 4,5 bulan bisa dipanen. Jualnya disini rombongan, tengkulak itu mbak, harganya barusan ini dapat Rp 1.700 per Kg"

#### Bapak Pitono

"Ubi jalar varietas Bestak kalau disini bisa tumbuh, mbak, bagus pertumbuhannya. Bestak ini tahan kok sama penyakit dan hama. Panennya umur 4 bulan itu sudah bisa. Kalau dijual kemarin dapat harga Rp 1.700 ke tengkulak"

## Bapak Sanhadi

"ubi Bestak kalau ditanam disini bagus tumbuhnya. Tahan juga mbak, jadi jarang terserang hama dan penyakit. Bestak ini umur 4 bulan mbak, sudah bisa dipanen. Disini sistemnya rombongan mbak, jadi jual ketengkulak dapet harga Rp 1.700 per Kg"

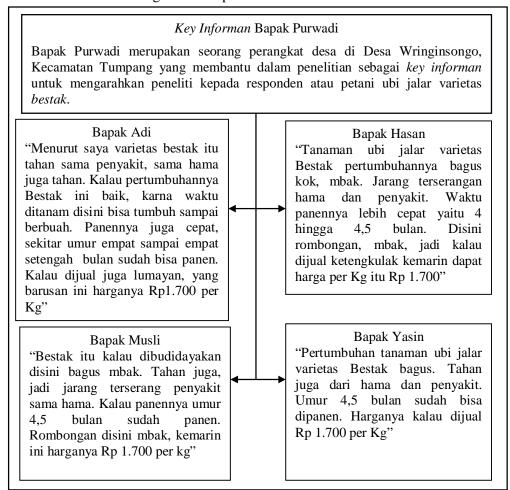
#### Bapak Rifa'i

"Ubi jalar varietas Bestak itu tahan mbak sama hama dan penyakit. Kalau dibudidayakan disini pertumbuhannya bagus. Panennya sekitar umur 4 bulanan. Disini sistemnya rombongan kalau dijual per Kg harganya Rp 1.700"

#### Bapak Samori

"pertumbuhannya Bestak itu bagus mbak. Varietas Bestak ini jarang diserang hama dan penyakit. Kalau panen umur 4 bulan sudah bisa dipanen. Pemasarannya rombongan, dapet harga Rp 1.700 kemarin mbak, itu per Kg"

- Persepsi Petani Berdasarkan Hasil Kegiatan Demplot Tanaman Ubi Jalar Varietas Bestak Di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang
  - a. Keberhasilan Kegiatan Demplot Tanaman Ubi Jalar Varietas Bestak



#### Kesimpulan

Petani ubi jalar di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang memahami jika pertumbuhan tanaman ubi jalar varietas Bestak di wilayahnya dapat tumbuh dengan baik hingga berumbi. Varietas tersebut tahan terhadap serangan hama dan penyakit tanaman. Masa panen ubi jalar varietas Bestak yaitu antara 4 – 4,5 bulan. Pemasaran ubi jalar di Desa Wringinsongo menggunakan sistem borongan atau melalui tengkulak dengan harga jual Rp 1.700 per Kg.

- Persepsi Petani Berdasarkan Hasil Kegiatan Demplot Tanaman Ubi Jalar Varietas Bestak Di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang
  - b. Tingkat Produksi Ubi jalar Varietas Bestak Mencapai Target

Bapak Purwadi merupakan seorang perangkat desa di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang yang membantu dalam penelitian sebagai *key informan* untuk mengarahkan peneliti kepada responden atau petani ubi jalar varietas *bestak*.

# Bapak Ahmad Huda "Meningkat, mbak. Biasanya kalau ubi lain kayak varietas Manohara itu isinya satu tanaman cuma ada 2 paling banyak itu 3, tapi ubi Bestak umbinya bisa ada 4 sampe 5 buah, mbak. Jadi kalau sebelumnya dapet 2,5 ton, sekarang bisa 3 ton"

#### Bapak Sutrisno

"jelas ada, mbak. Dulu itu saya dapetnya satu kali panen sekitar 27 ton, sekarang lumayan bisa 28 ton. Kalau umbinya Bestak itu ada yang 3 tapi paling banyak itu isinya 4. Kalau yang sebelumnya paling umbinya ada 2, itu di satu tanaman"

#### Bapak M. Solihin

"sepertinya ada, mbak. Dulu itu panen dapatnya paling bagus 79 ton, kalau sekarang bisa 80 ton. Kira – kira segitu. Umbinya itu kalau satu tanaman ada yang 3, ada yang 4. Kalau varietas Manohara cuma ada 2 saja

# Bapak Harjo

"Hasil produksi ya mbak, meningkat. jumlah umbinya saja biasanya cuma 3 buah di satu tanaman itu pakek varietas Manohara, tapi Bestak ini isinya 4–5 buah. Jadi kalau sebelumnya cuma dapat 6,5 ton sekarng lumayan lah meningkat jadi 7 ton"

#### Bapak Pitono

"Iya mbak, ada peningkatan. Waktu pakek varietas Manohara umbinya cuma ada 3 itu sudah banyak, kalau Bestak umbinya bisa 3–4 buah dalam satu tanaman. Dulu produksinya sekitar 6 ton, sekarang sekitar 7 ton"

## Bapak Sanhadi

"peningkatannya ada, tapi tidak terlalu banyak. Sebelumnya hanya dapat 29 ton, kalau sekarang dapat 30 ton. Kalau umbinya Bestak ini ada yang 3 ada yang 4 itu satu tanaman, mbak. Yang sebelumnya paling cuma ada 2, ada yang 3 tapi jarang."

#### Bapak Rifa'i

"ada peningkatan, mbak. Tapi ya ndak banyak. Biasanya saya dapat sekitar 7 ton, sekarang ada 8 ton. Kalau umbinya sebelum pakek Bestak paling banyak 3 kayak varietas Manohara sekarang umbinya bisa 3 sampek 4 buah itu satu tanaman, mbak"

## Bapak Samori

"meningkat mbak. Lah wong dulu dapetnya sekitar 20 ton, sekarang bisa 21 ton. Varietas Manohara itu umbinya paling Cuma 2, kalau Bestak bisa 3 – 4 umbinya. Itu disatu tanaman saja, mbak"

- Persepsi Petani Berdasarkan Hasil Kegiatan Demplot Tanaman Ubi Jalar Varietas Bestak Di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang
  - b. Tingkat Produksi Ubi jalar Varietas Bestak Mencapai Target

#### Key Informan Bapak Purwadi Bapak Purwadi merupakan seorang perangkat desa di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang yang membantu dalam penelitian sebagai key informan untuk mengarahkan peneliti kepada responden atau petani ubi jalar varietas Bapak Adi Bapak Hasan "Meningkat mbak, kan umbinya ja "ya meningakat, mbak. Kalau kalau Bestak itu ada yang 3 paling Bestak ini paling umbinya banyak 4, tapi kalau manohara banyak 4, tapi kalau Manohara hanya 2, paling banyak 3 tapi cuma ada 2. Hasil produksi jarang. Sebelum pakek Bestak, barusan ini dapat 25 ton, kalau hasilnya kira – kira sekitar 22 ton dibawahnya sebelumnya ya lah, sekarang hasilnya 23 ton". sekitar 24 ton lah". Bapak Musli Bapak Yasin "ada mbak, meningkatnya ndak peningkatan. "ada Umbinya banyak. Kalau dari ubi sendiri Bestak ini mbak, umbinya ada bestak ini keluarnya bisa 3 – 4 yang 3 tapi ada juga yang 4. buah, beda sama varietas Kalau Manohara umbinya hanya Manohara cuma ada 2 buah. ada 2 saja. Penen kemarin Kalau hasil panen kemarin dapat dapatnya 40 ton, kalau 27 ton. Tapi sebelum pakek sebelumnya kurang lebih ya 39 Bestak ya sekitar 26 lah". ton lah".

## Kesimpulan

Petani ubi jalar di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang memahami dan mengetahui jika hasil produksi dari budidaya tanaman ubi jalar varietas Bestak di wilayahnya mengalami peningkatan. Ubi jalar varietas Bestak dapat menghasilkan umbi sebanyak 3-4 buah. Sedangkan peningkatan hasil produksi yang ditargetkan petani mencapai  $\pm$  0,5 ton.

# **DOKUMENTASI**



Gambar lahan budidaya ubi jalar varietas Bestak di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.



Gambar umbi tanaman ubi jalar varietas Bestak



Gambar wawancara peneliti dengan *key informant* dari perangkat Kantor Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.





Proses wawancara dengan petani ubi jalar di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.





Proses wawancara dengan petani ubi jalar di Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.